

**ANALISIS SISTEM USAHATANI PADI SALIBU DI NAGARI
TABEK KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH
DATAR**

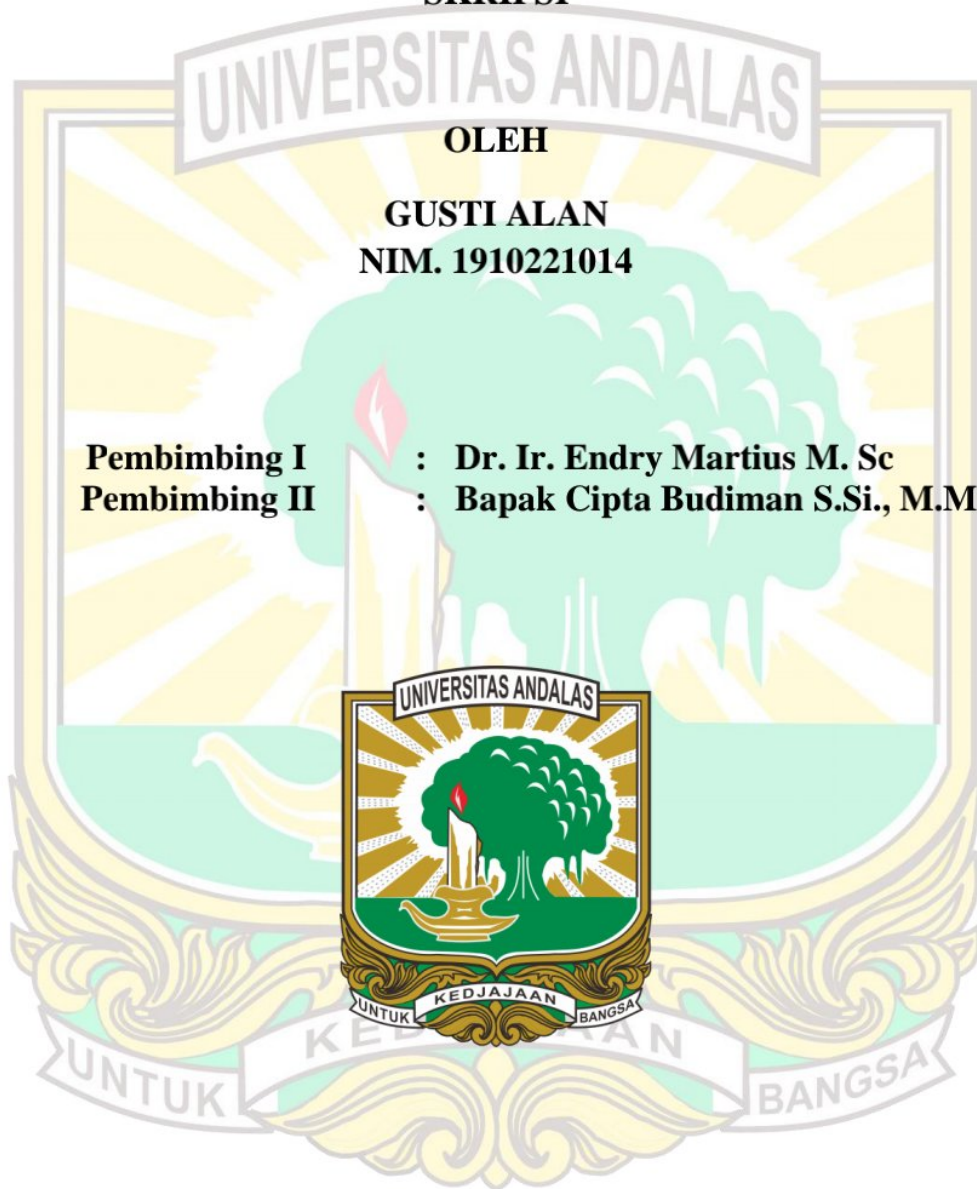
SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

OLEH

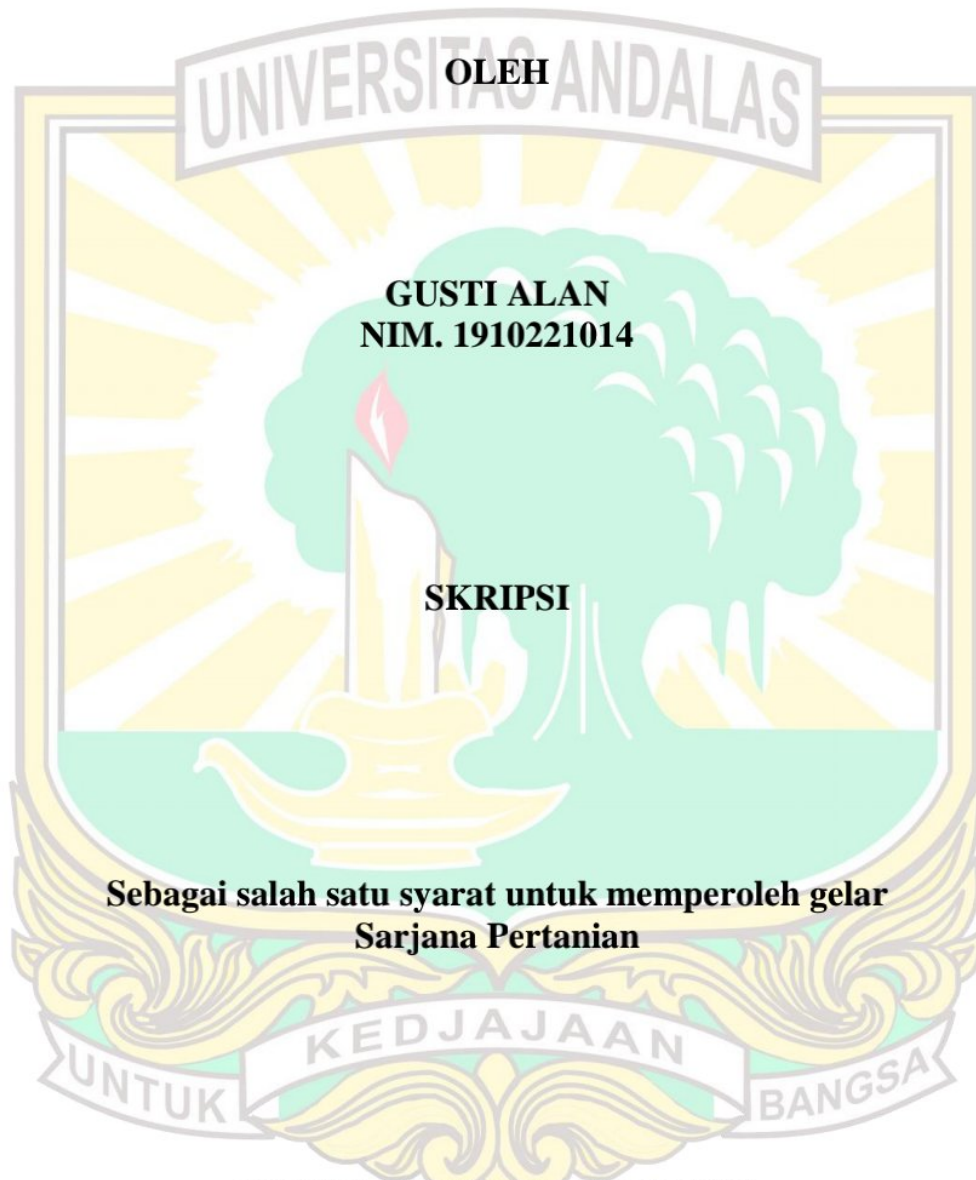
**GUSTI ALAN
NIM. 1910221014**

**Pembimbing I : Dr. Ir. Endry Martius M. Sc
Pembimbing II : Bapak Cipta Budiman S.Si., M.M**



**PROGRAM STUDI AGRIBINIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

**ANALISIS SISTEM USAHATANI PADI SALIBU DI NAGARI
TABEK KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH
DATAR**



**GUSTI ALAN
NIM. 1910221014**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

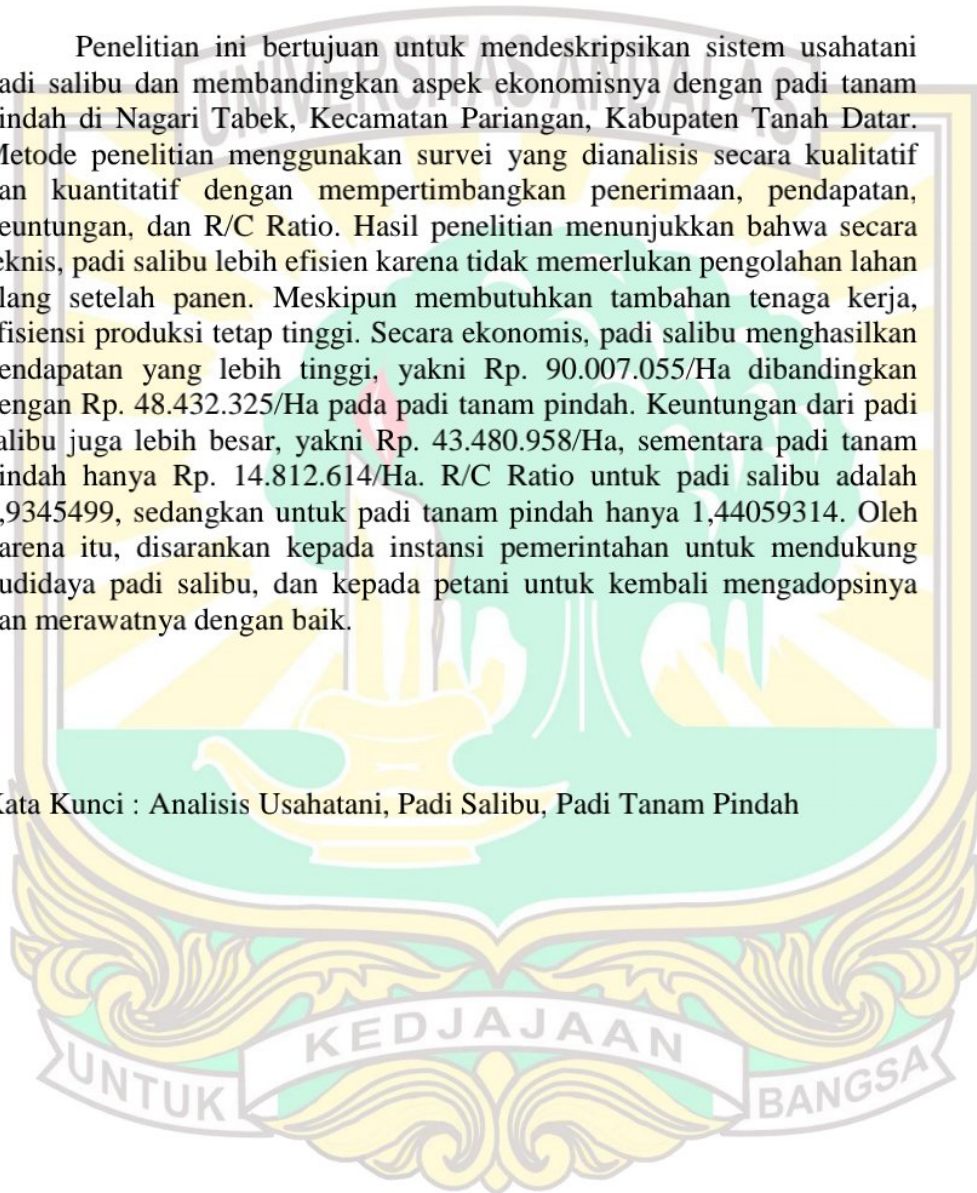
**PROGRAM STUDI AGRIBINIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

ANALISIS SISTEM USAHATANI PADI SALIBU DI NAGARI TABEK KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem usahatani padi salibu dan membandingkan aspek ekonomisnya dengan padi tanam pindah di Nagari Tabek, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Metode penelitian menggunakan survei yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan penerimaan, pendapatan, keuntungan, dan R/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara teknis, padi salibu lebih efisien karena tidak memerlukan pengolahan lahan ulang setelah panen. Meskipun membutuhkan tambahan tenaga kerja, efisiensi produksi tetap tinggi. Secara ekonomis, padi salibu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, yakni Rp. 90.007.055/Ha dibandingkan dengan Rp. 48.432.325/Ha pada padi tanam pindah. Keuntungan dari padi salibu juga lebih besar, yakni Rp. 43.480.958/Ha, sementara padi tanam pindah hanya Rp. 14.812.614/Ha. R/C Ratio untuk padi salibu adalah 1,9345499, sedangkan untuk padi tanam pindah hanya 1,44059314. Oleh karena itu, disarankan kepada instansi pemerintahan untuk mendukung budidaya padi salibu, dan kepada petani untuk kembali mengadopsinya dan merawatnya dengan baik.

Kata Kunci : Analisis Usahatani, Padi Salibu, Padi Tanam Pindah



Analysis of the Salibu Rice Farming System in Nagari Tabek, Pariangan District, Tanah Datar Regency

Abstract

This study aims to describe the farming system of Salibu rice and compare its economic aspects with transplanting rice in Nagari Tabek, Pariangan District, Tanah Datar Regency. The research used a survey method, and the data was analyzed qualitatively and quantitatively, consisting of revenue, income, profit, and R/C Ratio analysis. The results show that Salibu rice is technically more efficient because it does not require re-tillage after harvest. Although it requires additional labour, production efficiency remains high. Economically, salibu rice generates a higher income of Rp. 90.007.055/Ha compared to Rp. 48.432.325/Ha in transplanted rice. The profit from salibu rice is also more significant, at IDR 43.480.958/Ha, while transplanting rice is only IDR 14.812.614/Ha. The R/C Ratio for salibu rice is 1,9345499, while for transplanted rice, it is only 1,44059314. Therefore, government agencies should support Salibu rice cultivation and encourage farmers to re-adopt it and take good care of it.

Keywords: Farming Analysis, Conventional Rice, Rice farming, Salibu

